



PIDATO

**PRESIDEN JOKO WIDODO
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

DALAM

**KTT PERUBAHAN IKLIM
“*WORLD LEADERS’ SUMMIT*”**

**26TH CONFERENCE OF THE PARTIES (COP26)
UN FRAMEWORK CONVENTION
ON CLIMATE CHANGE (UNFCCC)**

**DISELENGGARAKAN
UNFCCC
&
PEMERINTAH INGGRIS**

1-2 NOVEMBER 2021

Yang Mulia,

1. **Perubahan iklim** adalah ancaman besar bagi kemakmuran dan pembangunan global...
 - Solidaritas, kemitraan, kerjasama, kolaborasi global merupakan kunci.
2. Dengan potensi alam yang begitu besar, Indonesia terus berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim.
 - Laju deforestasi turun signifikan... terendah dalam 20 tahun terakhir.
 - Kebakaran hutan juga turun 82% di tahun 2020.
 - Indonesia juga telah memulai rehabilitasi hutan *mangrove* seluas 600.000 ha sampai di 2024, terluas di dunia.
 - Indonesia juga telah merehabilitasi 3 juta lahan kritis antara tahun 2010 sampai 2019.
 - Sektor yang semula menyumbang 60% emisi Indonesia, akan mencapai Carbon Net Sink selambatnya tahun 2030.
3. Di **sektor energi kami juga terus melangkah maju**
...

- dengan pengembangan ekosistem mobil listrik...
- pembangunan pembangkit tenaga surya terbesar di Asia Tenggara...
- pemanfaatan energi baru terbarukan, termasuk *biofuel*...
- serta pengembangan industri berbasis clean energy... termasuk pembangunan kawasan industri hijau terbesar di dunia di Kalimantan Utara...

4. Tetapi, hal itu tidak cukup.

- Kami, terutama negara yang mempunyai lahan luas yang hijau dan potensi untuk dihijaukan...
- serta negara yang memiliki laut luas yang potensial menyumbang karbon...
- **membutuhkan dukungan dan kontribusi dari internasional, dari negara-negara maju.**

5. Indonesia akan terus memobilisasi pembiayaan iklim dan pembiayaan inovatif serta pembiayaan campuran, obligasi hijau dan sukuk hijau.

6. Penyediaan pendanaan iklim dengan mitra negara maju, merupakan game changer dalam aksi mitigasi

dan adaptasi perubahan iklim di negara-negara berkembang.

7. Indonesia akan dapat berkontribusi lebih cepat bagi Net-Zero Emission dunia.
 - Pertanyaannya, seberapa besar kontribusi negara maju untuk kami?
 - Transfer teknologi apa yang bisa diberikan?
 - Ini butuh aksi, butuh implementasi secepatnya.
8. **Selain itu, carbon market dan carbon price...harus menjadi bagian dari upaya penanganan isu perubahan iklim.**
9. Ekosistem ekonomi karbon yang transparan, berintegritas... inklusif dan adil..harus diciptakan.

Yang Mulia...

10. Sebagai penutup..Di KTT ini...atas nama Forum Negara Kepulauan dan Pulau Kecil (AIS)...Indonesia merasa terhormat dapat mensirkulasikan **pernyataan bersama para Pemimpin AIS Forum.**

11. Sudah menjadi komitmen AIS Forum..untuk terus memajukan kerjasama kelautan dan aksi iklim di UNFCCC.

12. Terima kasih